

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI

Perkembangan Inflasi Daerah

Komoditi yang memberi andil inflasi

Bulan Januari 2024

- Kabupaten Lampung Utara merupakan Kabupaten Non IHK, oleh karena itu tidak melakukan penghitungan inflasi Year on Year (y-o-y) secara resmi, begitu juga Indeks Perubahan Harga Konsumen (IHK). Estimasi Tingkat Inflasi month to month (m-t-m) untuk Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) sebesar -0,1428 persen dan tingkat inflasi year to date (y-t-d) Januari 2024 sebesar -0,1428 Estimasi dihitung berdasarkan perubahan harga dari 20 komoditas yang dipantau secara harian.
- Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: cabai rawit hijau (dari Rp.20.000/kg menjadi Rp.30.000/kg), , telur ayam ras, dan ikan segar bandeng.
- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : cabe rawit merah (dari harga Rp.90.000/kg menjadi Rp.38.000/kg), bawang merah, bawang putih, cabe merah keriting
- Walaupun dalam beberapa bahan pokok penting ini mengalami kenaikan atau penurunan harga sebagai penyumbang inflasi ataupun deflasi tetapi masih bersifat fluktuatif.

Bulan Februari 2024

- Estimasi Tingkat inflasi m-to-m Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) sebesar 0,5823 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,4386
- Semua harga - harga bahan pokok penting bersifat fluktuatif meskipun beberapa menjadi penyumbang inflasi dan deflasi.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m : Cabe merah keriting, (dari Rp.50.000/kg menjadi Rp.85.000/kg), daging ayam ras, cabe rawit hijau, telur ayam ras, beras, bawang merah, minyak goreng curah.
- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : bawang putih (dariRp.42.000/kg menjadi Rp.30.000/kg), gula pasir, ikan segar tongkol
- Untuk harga - harga komoditas lain cenderung stabil.

Bulan Maret 2024

- Estimasi Tingkat inflasi m-to-m Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) sebesar 0,3562 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,7964 persen.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m : daging ayam ras (dari Rp.36.000/kg menjadi Rp.41.000.kg), minyak goreng, cabe rawit hijau, bawang merah, telur ayam ras, dan udang.
- Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m: cabe merah keriting (dari harga Rp.70.000/kg menjadi Rp.32.000/kg), cabe rawit merah, beras premium, ikan segar tongkol.
- Untuk komoditas lain cenderung stabil fluktuasi harga dan tersedia dipasaran

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan

1. Kenaikan harga daging ayam ras secara *month to month* dipengaruhi oleh permintaan pasar yang meningkat menjelang bulan suci ramadhan dan Idul Fitri dan mungkin juga karena bahan pakan juga naik (bahan pakan ternak jagung)
 2. Kenaikan harga cabai rawit hijau secara disebabkan memasuki musim hujan sehingga mengakibatkan berkurangnya produksi, namun harga cabai rawit merah dan cabai rawit keriting mulai mengalami penurunan dikarenakan mulai masuknya periode panen sehingga ketersediaannya berlebih.
 3. Kenaikan harga telur ayam ras secara *month to month* disebabkan oleh permintaan pasar meningkat menjelang bulan suci ramadhan dan Idul Fitri dimana masyarakat sudah memulai stok telur untuk membuat kue dan berbagai jenis makanan lainnya yang berbahan dasar telur.
 4. Harga beras premium mengalami penurunan karena tingginya harga beras premium yang harga jualnya diatas rata - rata harga Eceran Tertinggi (HET).
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

-

Kegiatan Bagian Perekonomian Dan Sda Dalam Melaksanakan Upaya Pengendalian Inflasi Triwulan I Tahun 2024

1. Pemantauan Sidak Pasar Sentral Dan Pasar Pagi Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024
 2. Operasi Pasar Beras Di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Sebanyak 5 Ton Tanggal 18 Maret Tahun 2024 Dalam Upaya Pengendalian Inflasi Di Kabupaten Lampung Utara
 3. Rapat Koordinasi TPID Mingguan Bersama Kemedagri Setiap Hari Senin Dan Rapat Koordinasi Tpid Lampung Utara
 1. Rapat Koordinasi Mingguan Bersama Kemendagri
 2. Rapat TPID Bersama Kajari Guna Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Di Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 7 Februari 2024
 3. TPID Lampung Utara Mengikuti High Level Meeting Dan Capacity Building TPID Provinsi Lampung Dalam Rangka Persiapan HBKN Idul Fitri 1445h / 2024 M Tanggal 21 Febuari 2024
 4. TPID Lampung Utara Rapat Bersama Bulog Sub Divra Guna Membahas Upaya Pemda Terkait Kenaikan Dan Kelangkaan Beras Dipasaran Tanggal 29 Februari 2024
 4. Operasi Pasar Murah Gula Di Kecamatan Bunga Mayang Sebanyak 4 Ton Tanggal 21,22,25,26 Maret Tahun 2024 Dalam Upaya Pengendalian Inflasi Di Kabupaten Lampung Utara
 5. Subsidi Transportasi Yang Berasal Dari APBD Berupa 2 Unit Bus Sekolah Gratis Bagi Guru Dan Siswa Di Kabupaten Lampung Utara
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

1. Hasil pemantauan di beberapa pasar di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara periode Januari s/d Maret 2024, harga komoditas bahan pangan cukup fluktuatif namun stabilisasi harga masih terjaga dan masih didominasi oleh komoditas kelompok cabai, telur ayam ras, daging ayam ras.
 2. Ketersediaan pasokan komoditi bahan kebutuhan pokok dan strategis terpantau mencukupi.
 3. Untuk komoditas beras premium mengalami penurunan di bulan Maret 2024 dikarenakan harga jual beras premium rata - rata diatas HET. Namun untuk beras medium relatif stabil karena harga jual yang dibawah HET, ketersediaan yang cukup dan upaya pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga beras dengan melakukan Operasi Pasar Beras tepat pada bulan Maret 2024.
 4. Harga gula pasir yang relatif stabil namun cenderung turun pada bulan Maret 2024 karena ketersediaan yang mencukupi dan upaya pemerintah dalam menjaga harga gula pasir dengan melakukan operasi pasar murah gula tepat dibulan yang sama.
 5. Kenaikan harga cabai rawit hijau disebabkan memasuki musim hujan sehingga mengakibatkan berkurangnya produksi, namun harga cabai rawit merah dan cabai rawit keriting mulai mengalami penurunan dikarenakan mulai masuknya periode panen sehingga ketersediaannya lebih dari cukup.
 6. Koordinasi TPID Kabupaten Lampung Utara meningkat, dan semakin memahami akan kapasitas teknis maupun kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi masing - masing OPD terkait TPID Kabupaten Lampung Utara.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

1. Pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Utara. dalam upaya pengendalian inflasi melalui koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Lampung Utara dengan semua pihak - pihak terkait.
2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah untuk sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga.
3. Melakukan pengawasan dengan bantuan pengawasan dari penegak hukum terkait program subsidi tepat sasaran agar sampai kepada masyarakat miskin.
4. Merealisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD) secepatnya terkait penyediaan bahan pokok atau komoditi yang memiliki frekuensi tinggi dalam penyumbang inflasi di Kabupaten Lampung Utara.
5. Memastikan APBD mengakomodir kegiatan - kegiatan penanganan inflasi di Kabupaten Lampung Utara
6. Melakukan Gerakan Menanam agar pedagang dan masyarakat dapat mandiri pangan tidak hanya bergantung pada wilayah penghasil komoditi.

KETUA TPID KABUPATEN LAMPUNG UTARA

ASWARODI